
Peran Sekolah Islam Terpadu Dalam Pembentukan Sikap, Moral Dan Akhlak Generasi Muda (Peran SD Swasta IT Petak Batuah)

Akhmad Maulana¹, Wisnu Subroto², Heri Susanto³

Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Lambung Mangkurat
Email Korespondensi: iniherisusanto@ulm.ac.id

Naskah Diterima:

Naskah Direvisi:

Naskah Disetujui:

ABSTRACT

Various cases of violence, harassment, abuse and other criminal cases are happening and are in the spotlight today. This happens because of the lack of attitude, moral and religious character education or character education. Seeing this situation, the existence of an Integrated Islamic School is one of the answers in guiding, educating and improving the character of children from an early age. This study aims to describe the role of IT Private SD Petak Batuah in the formation of attitudes, morals and morals of the younger generation. This study uses qualitative research methods that use data collection techniques through observation, interviews, and document studies. Data analysis uses descriptive qualitative analysis which includes the stages of reducing data, presenting data, and drawing conclusions. From the results of the study it can be concluded that the existence of the IT Petak Batuah Private Elementary School has played a role in shaping the attitudes, morals and morals of its students, where educational activities in schools are not only to educate children intellectually, but also to shape the personality and character of students as a whole, described in several ways. as follows: 1) The implementation of school education combines general education with Islamic education, seen in educational activities that are in the packaging of Islamic teachings and values. 2) There are religious activities designed to shape the character of students which include routine habituation activities every day as well as activities on certain days which include; dhuha prayer in congregation, additional hours, yasin tahlil, and watching together one day. 3) schools shape the personality of students through the example that educators do in their various activities, becoming real examples in various words and actions that are seen by students.

Keywords: Role, Petak Batuah IT Private Elementary School

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan sarana pengelola pendidikan, peran sekolah dalam membentuk karakter dan moral siswa. Lembaga pendidikan sekolah memiliki peran untuk mempengaruhi atau membentuk perkembangan pola perilaku atau perangai siswanya, oleh karena itu lembaga pendidikan sekolah bertugas dalam membina dan mengarahkan serta meningkatkan dan menyempurnakan perilaku siswa. Sementara itu, jika berbicara mengenai masa depan, lembaga pendidikan bertanggung jawab tidak hanya menghasilkan siswa yang unggul dalam sains dan teknologi, melainkan lebih jauh lagi dalam identitas, karakter dan kepribadiannya (Subianto, 2013).

Dewasa ini, dengan perkembangan zaman yang tak terhindarkan, selain membawa dampak positif juga menimbulkan dampak negatif yang harus diwaspadai khususnya bagi generasi muda. Salah satu permasalahan saat ini adalah mereka tidak mengamalkan nilai moral dan nilai agama dengan benar, sehingga fenomena kemerosotan akhlak generasi bangsa akhir-akhir ini kian meninggi. Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) dari tahun 2011-2019 menginformasikan ada 3.821 anak sebagai korban dan pelaku kekerasan di bidang pendidikan yang meliputi berbagai peristiwa seperti tawuran pelajar dan kekerasan di sekolah (*Bullying*), yang setiap tahunnya rata-rata ada sekitar 400 kasus. Bahkan, pada tahun 2020 jumlah kasus anak sebagai korban dan pelaku kekerasan di bidang pendidikan meningkat

tajam dari tahun-tahun sebelumnya sampai 1.451 kasus yang tercatat sejak awal januari-agustus 2020 (Maradewa, 2020).

Adanya kasus guru dianiaya siswa karena runtuhnya moral dan akhlak siswa, salah satunya seperti kejadian yang terjadi di Pontianak, Kalimantan Barat, berupa pemukulan menggunakan kursi dan pelemparan *handphone* (HP) oleh murid terhadap gurunya karena tidak terima dinasehati dan diambil HP-nya saat main HP ketika pelajaran berlangsung (Putra, 2018). Kasus pelajar diperkosa usai berhubungan badan dengan pacarnya, pelajar tersebut diperkosa oleh empat anak di bawah umur yang masih pelajar sekolah (Fadriyanto, 2021). Hal ini menimbulkan kekhawatiran besar bagi masa depan generasi penerus bangsa.

Oleh karena itu, masyarakat membutuhkan lembaga pendidikan yang mampu membekali anak-anaknya dengan bekal yang memadai untuk mengatasi tantangan zaman yang semakin mengkhawatirkan masa depan akhlak generasi bangsa ini. Untuk itu diperlukan suatu lembaga pendidikan yang dapat memadukan pendidikan modern agar anak dapat merespon perkembangan zaman dan memiliki landasan agama yang kuat sebagai landasan pengendalian diri agar tidak hanyut oleh arus dan pengaruh negatif zaman. Menjawab pertanyaan tersebut, Sekolah Islam Terpadu hadir dengan memberikan alternatif model sekolah dengan praktik pelaksanaan pendidikan yang memadukan pendidikan umum dan pendidikan agama Islam dalam rangka membina, mendidik dan membentuk karakter anak (Agustina, Suntoro, & Nurmalisa, 2013). Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji peran Sekolah Islam Terpadu dalam pembentukan sikap, moral dan akhlak generasi muda dengan sasaran penelitian pada Sekolah Dasar Swasta Islam Terpadu Petak Batuah (SD Swasta IT Petak Batuah).

METODOLOGI

Penelitian tentang peran Sekolah Islam Terpadu dalam pembentukan sikap, moral dan akhlak generasi muda (Peran SD Swasta IT Petak Batuah) ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan kejadian yang ada yang sedang berlangsung ataupun yang telah terjadi dengan kondisi apa adanya seperti yang diperoleh di lapangan (Sukmadinata, 2013). Jenis penelitian ini dipilih karena untuk menjelaskan situasi sebenarnya dari peran SD Swasta IT Petak Batuah dalam membentuk sikap, moral dan akhlak generasi muda tanpa mendapat perlakuan atau manipulasi. Data hasil penelitian disajikan dalam bentuk narasi yang menjelaskan tentang peran Sekolah Dasar Swasta Islam Terpadu Petak Batuah dalam membentuk sikap, moral dan akhlak generasi muda.

Peneliti menggunakan teknik observasi langsung, wawancara dan studi dokumen untuk memperoleh data. Observasi langsung dilakukan peneliti di SD Swasta IT Petak Batuah, dalam penelitian yang dilaksanakan di sekolah tersebut, kehadiran peneliti hanya sebagai pengamat independen dan dalam kegiatan pengamatan peneliti sendiri tidak terlibat secara langsung dalam kegiatan yang diamati. Peneliti mengamati dan mencatat data yang diperlukan yang meliputi pengamatan lingkungan sekolah, pembelajaran yang dilaksanakan, bentuk-bentuk kegiatan pendidikan yang diajarkan, sistem kurikulum yang diterapkan dan sebagainya yang masih berhubungan dengan objek penelitian. Wawancara dilakukan kepada

kepala sekolah Muhammad Nur, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan Samsiar, guru pengajar diantaranya Maruiyah, Isnawati dan Nurul Arianti. Sementara itu, Peneliti menggunakan studi dokumen guna memperoleh data dalam mendukung dan melengkapi penelitian ini diantaranya, dokumen kurikulum & kompetensi dasar SD/MI, RPP, silabus, serta data sekolah, guru dan siswa.

Pengecekan keabsahan data dari penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Menurut Andi Prastowo, triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data yang diperoleh untuk keperluan pengecekan data. Teknik triangulasi terbagi dalam beberapa macam triangulasi yaitu triangulasi sumber, teknik dan waktu (Prastowo, 2016). Dalam penelitian ini peneliti memilih triangulasi sumber dan teknik yang dipakai untuk mengetahui derajat kepercayaan dari hasil temuan. Triangulasi sumber dilakukan oleh peneliti dengan cara membandingkan informasi atau data yang peneliti peroleh pada saat wawancara antara satu informan dengan informan lainnya. Peneliti kemudian menggunakan triangulasi teknik untuk memeriksa keakuratan data dan melihat apakah data yang diperoleh peneliti melalui wawancara sesuai dengan data yang peneliti dapatkan dari observasi yang dilakukan. Selanjutnya data yang diperoleh peneliti tersebut lalu di cek apakah benar dengan didukung dokumen yang ada. Selain itu, teknik analisis data yang dilakukan peneliti dengan menggunakan teori Miles dan Huberman yang menggunakan 3 langkah kegiatan: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

SD Swasta IT Petak Batuah

Sekolah Dasar Swasta Islam Terpadu Petak Batuah atau lebih dikenal dengan sebutan SD Swasta IT Petak Batuah berdiri pada tahun 2009 dengan No. SK pendirian sekolah 04/YPI-AM/PB-DA/V/2010 dan berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Sekolah Dasar Swasta Islam Terpadu Petak Batuah merupakan sekolah berbasis keagamaan yang terletak di Desa Petak Batuah, Kecamatan Dadahup, Kabupaten Kapuas, Provinsi Kalimantan Tengah. Sekolah dasar dengan konsep Sekolah Islam Terpadu ini dikelola oleh Yayasan Pendidikan Islam Al-Muhajirin, yayasan yang juga mengelola TK IT Petak Batuah. SD Swasta IT Petak Batuah menjadi satu satunya sekolah swasta dan berbasis keagamaan dari 18 sekolah dasar yang terdapat pada wilayah Kabupaten Kapuas, khususnya Kecamatan Dadahup yang terdaftar dalam sistem Dapodikdasmen Kemendikbud. Saat ini Sekolah Dasar Swasta Islam Terpadu Petak Batuah berada di bawah pimpinan (kepala sekolah) Muhammad Nur, S.H.

Pendirian SD Swasta IT Petak Batuah tidak dapat dilepaskan dari Yayasan Pendidikan Islam Al-Muhajirin. Yayasan Pendidikan Islam Al-Muhajirin merupakan sebuah Lembaga Keagamaan Islam atau Majelis Taklim yang dikelola oleh Muhammad Nur dan warga Desa Petak Batuah. Muhammad Nur merupakan salah satu tokoh agama di Desa Petak Batuah yang lahir pada tahun 1966 di Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat. Muhammad Nur merupakan tokoh pendiri dan pemimpin Lembaga Keagamaan Islam atau Majelis Taklim Al-Muhajirin, majelis yang menaungi TK IT Petak Batuah dan SD Swasta IT Petak Batuah. Didirikannya sekolah ini merupakan sebuah bentuk idealisme untuk memberikan pendidikan yang berbasis keagamaan kepada anak-anak Desa Petak Batuah dan sekitarnya oleh Muhammad Nur, di

mana anak tidak hanya cerdas dalam pengetahuan tetapi juga memiliki kepribadian yang baik sesuai dengan ajaran dan nilai Islam.

Adapun visi SD Swasta IT Petak Batuah ialah “menjadi sekolah Islam terbaik bagi peserta didik agar memiliki akhlak dan prestasi yang baik, serta selalu mengedepankan nilai-nilai Islam berdasarkan Al-Qur’an dan As-Sunnah dalam segala tindakan”. Sementara itu dengan visi tersebut SD Swasta IT Petak Batuah memiliki misi:

1. Menyelenggarakan pendidikan Islam secara menyeluruh, terpadu, dan sempurna untuk membangun Akhlaq Karimah siswa.
2. Menyelenggarakan pendidikan umum secara menyeluruh, terpadu, dan sempurna guna meraih prestasi siswa dalam bidang pendidikan.
3. Membangun citra baik sekolah Islam sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional.
4. Membangun silaturahmi dan kerja sama dengan orang tua dalam proses pendidikan Islam bagi putra-putrinya

Terkait dari visi dan misi yang akan diwujudkan sekolah, terkandung bahwa pendidikan dengan nuansa Islam menjadi prioritas dalam pengembangan pembelajaran di sekolah dalam rangka membentuk kepribadian, sikap, moral, dan akhlak peserta didik lewat pendidikan yang sesuai dengan ajaran agama Islam.

Peran SD Swasta IT Petak Batuah dalam Pembentukan Sikap, Moral dan Akhlak Peserta Didik

Peran adalah serangkaian perilaku yang dimainkan oleh individu atau organisasi terhadap lingkungannya. Sekolah sebagai sarana penyelenggaraan pendidikan memiliki peran dalam membentuk karakter dan moral siswa (Al-Qarashi, 2003). Salah satu sekolah yang ada di wilayah Kabupaten Kapuas khususnya Kecamatan Dadahup adalah Sekolah Dasar Swasta Islam Terpadu Petak Batuah (SD Swasta IT Petak Batuah). Pada dasarnya sekolah dengan mengusung konsep Sekolah Islam Terpadu dalam penyelenggaraan pendidikan selalu menerapkan pendekatan yang mengintegrasikan antara pendidikan umum dan pendidikan agama Islam, di mana semua kegiatan sekolah dan semua mata pelajaran tidak lepas dari kemasan ajaran dan pesan nilai-nilai Islam (Suprpto, 2014). Berdasarkan temuan yang peneliti peroleh mengenai peran SD Swasta IT Petak Batuah dalam pembentukan sikap, moral dan akhlak generasi muda, sekolah dengan konsep Sekolah Islam Terpadu ini dalam menjalankan perannya, SD Swasta IT Petak Batuah menerapkan kurikulum 2013 dengan beberapa penyesuaian, menerapkan kurikulum tersembunyi (*hidden curriculum*) pendidikan agama Islam, dan menggunakan metode pendidikan berupa keteladanan dalam membentuk sikap, moral dan akhlak peserta didiknya.

Kurikulum yang diadopsi dari struktur kurikulum Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (kurikulum 2013) dalam penerapannya di SD Swasta IT Petak Batuah disesuaikan dengan konsep Sekolah Islam Terpadu-nya. Program tersebut mencakup berbagai mata pelajaran yang diambil dari kurikulum nasional (Kurikulum 2013), untuk siswa SD terdapat 6 mata pelajaran antara lain mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti, PPKn, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, serta muatan lokal dan pengembangan diri. Ketika menerapkan mata pelajaran yang berasal dari kurikulum nasional tersebut, SD Swasta IT Petak Batuah menyesuaikannya dalam kegiatan pembelajarannya, terlihat dari mata pelajaran

umum yang terintegrasi dengan ajaran dan nilai-nilai pendidikan Islam. Sebagaimana dari hasil wawancara bahwa para pendidik saat mengajar pada mata pelajaran umum selain mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti, menyelipkan pengetahuan tentang akidah, pengetahuan tentang akhlak, tentang fiqih, dan lain-lain yang masih relevan dengan materi pembelajaran yang diajarkan. Artinya, gagasan program pendidikan dan kerangka pembelajarannya yang diterapkan di SD Swasta IT Petak Batuah selalu mengedepankan nilai-nilai ajaran Islam pada semua mata pelajaran, tidak hanya pada mata pelajaran pendidikan agama Islam pada umumnya.

Sementara itu, kurikulum tersembunyi pendidikan agama Islam sendiri digambarkan sebagai kegiatan pembelajaran pendidikan Islam yang tidak rancang atau direncanakan secara khusus dan tidak termasuk dalam kurikulum nasional. Akan tetapi, memiliki pengaruh terhadap pembentukan perilaku atau kepribadian siswa, yang dalam pelaksanaannya dapat mendukung tercapainya keberhasilan kegiatan pembelajaran (Pujiati, 2017). Penerapan kurikulum tersembunyi pendidikan agama Islam di SD Swasta IT Petak Batuah yang juga termasuk dalam bentuk pembiasaan yang dilakukan sekolah, terdiri dari beberapa bentuk kegiatan keagamaan antara lain:

1. Salat Dhuha Berjamaah, merupakan kegiatan yang wajib diikuti oleh seluruh siswa SD Swasta IT Petak Batuah. Kegiatan ini dilaksanakan dari hari senin-sabtu jam 06:25-07:25 WIB sebelum pembelajaran dimulai pada jam 07:30 WIB, dikerjakan sebanyak 4 rakaat dengan dua kali salam. Sebelum salat dhuha dilaksanakan semua siswa terlebih dahulu bersama-sama membaca surah-surah pendek dan setelah selesai salat, siswa dan para guru melakukan dzikir bersama dan dilanjutkan pembacaan doa sesudah salat dhuha. Khusus untuk siswa laki-laki dari kelas 6 diajarkan untuk menjadi imam dalam pelaksanaan salat dhuha, mereka secara bergantian dengan para guru. Maksud dan tujuan kegiatan salat dhuha dilaksanakan adalah disamping dari *fadhilah* yang didapatkan atau keutamaan salat tersebut dalam agama Islam, juga untuk menanamkan pendidikan karakter pada diri siswa dengan karakter iman dan taqwa. Kegiatan tersebut juga bertujuan agar siswa terbiasa untuk salat berjamaah, terbiasa berdzikir dan membaca doa setelah selesai salat serta melatih disiplin anak.
2. Jam Tambahan, merupakan bentuk kegiatan pembelajaran pendidikan Islam yang dilaksanakan SD Swasta IT Petak Batuah dalam rangka mengajarkan ajaran agama Islam secara mendalam bagi siswanya. Kegiatan jam tambahan termasuk dalam kegiatan ekstrakurikuler yang rutin dilaksanakan sehabis pulang sekolah yang dimulai pada jam 14:00-16:00 WIB selama 5 hari dari hari minggu-kamis. Kegiatan ini diisi dengan belajar membaca Al-Qur'an sesuai tajwid, belajar memahami hukum-hukum Islam terutama yang berkaitan dengan ibadah seperti salat, puasa, halal-haramnya makanan dan sebagainya. Selain itu, belajar memahami mana perbuatan yang boleh dilakukan, termasuk perbuatan wajib, sunah, mubah, makruh, dan haram. Dalam kegiatan jam tambahan juga diajarkan berbagai macam sunah yang bisa dilakukan dalam kehidupan sehari-hari seperti salat berjamaah di masjid, bersedekah, membantu orang kesusahan dan lainnya.
3. Yasin dan Tahlil, merupakan bentuk pembiasaan diri kepada siswa yang dilaksanakan SD Swasta IT Petak Batuah setiap hari jumat setelah selesai kegiatan salat dhuha berjamaah. Kegiatan yang wajib diikuti oleh semua siswa ini diawali dengan pembacaan hidiyah al-

Fatihah kemudian doa yang dipimpin oleh seorang siswa laki-laki kelas 6 yang dijadwalkan secara bergantian dan dilanjutkan pembacaan surah yasin dan doa tahlil, dengan tujuan selain dalam rangka pengembangan pendidikan karakter siswa yaitu menanamkan sikap religius juga agar siswa setelah lulus dari sekolah mereka dapat memimpin kegiatan yasin dan tahlil di masyarakat.

4. Nonton Bersama Satu Hari, merupakan kegiatan rutin bulanan yang diadakan satu bulan sekali pada hari jumat diawal setiap bulan dan wajib diikuti semua siswa. Kegiatan ini diisi dengan pemutaran salah satu film yang diantaranya film Nusa dan Rara, film para Nabi dan film tentang sejarah Islam yang memberikan keteladanan dan pengetahuan tentang ajaran Islam. Melalui kegiatan ini guru menjelaskan tentang nasehat, keteladanan, kebiasaan baik yang patut ditiru dan lainnya dari film yang telah ditonton lewat diskusi bersama siswa, dengan tujuan siswa dapat mengambil hikmah dan pelajaran baik.

Kurikulum 2013 dan kurikulum tersembunyi pendidikan agama Islam yang diterapkan SD Swasta IT Petak Batuah tersebut menjadi bagian yang tidak terpisahkan, di mana kedua kurikulum yang digunakan memiliki tujuan pencapaian yang berbeda. Kurikulum 2013 yang diterapkan SD Swasta IT Petak Batuah menitikberatkan pada perolehan pengetahuan, prestasi akademik, dan keterampilan dengan balutan ajaran dan nilai-nilai Islam. Sementara itu, untuk kurikulum tersembunyi pendidikan agama Islam yang diterapkan SD Swasta IT Petak Batuah lebih berfokus dalam pembentukan sikap, moral, dan kebiasaan atau akhlak peserta didik yang baik sesuai ajaran Islam, di mana hal itu sesuai dengan tujuan utama pendidikan Islam di Sekolah Islam Terpadu pada aspek pembentukan kepribadian Islam dan aspek pengenalan dan penguasaan dasar-dasar *tsaqofah* Islam (ilmu-ilmu Islam yang bersumber dari aqidah Islam) yang diajarkan melalui bentuk-bentuk kegiatan keagamaan.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan kedua kurikulum tersebut, kegiatan pendidikan di SD Swasta IT Petak Batuah tidak semata-mata untuk mencerdaskan anak secara intelektual, tetapi juga membentuk kepribadian dan karakter peserta didiknya secara utuh dengan berlandaskan ajaran dan nilai-nilai Islam. Hal ini sesuai teori pendidikan al-Banna yang dikutip dalam Kurnaengsih, pendidikan bertujuan untuk membentuk akhlak dan karakter peserta didik dengan nuansa Islami yang tercermin dalam cara berpikir, berperilaku, dan praktik nyata dalam kehidupan. Tujuan pendidikan tidak hanya memberikan pengetahuan, baik pengetahuan umum maupun agama, tetapi pendidikan digunakan sebagai cara untuk membentuk pribadi siswa yang utuh baik dalam berpikir maupun berperilaku (Kurnaengsih, 2015).

Selain itu, SD Swasta IT Petak Batuah juga menggunakan metode pendidikan berupa keteladanan dalam rangka membentuk sikap, moral dan akhlak siswanya. Keteladanan dalam pendidikan merupakan metode yang paling efektif untuk mempersiapkan dan membentuk aspek moral, spiritual, dan sosial siswa. Pendidikan lewat keteladanan berarti pendidikan dengan memberi contoh dalam hal perilaku, budi pekerti, pemikiran, dan lain-lain. Keteladanan oleh pendidik merupakan cara paling ampuh dalam membina dan membentuk kepribadian siswa karena pendidik adalah suri tauladan terbaik di mata anak, sehingga mereka dapat ditiru baik perkataan maupun perbuatan (Muhyani, 2012). Keteladanan yang dilakukan di SD Swasta IT Petak Batuah tidak hanya dicontohkan oleh guru, tetapi juga oleh kepala

sekolah dalam segala hal mulai dari sikap, ucapan, cara berpakaian, tindakan, kedisiplinan waktu dan berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan keagamaan yang berlaku untuk siswanya.

Bentuk keteladanan yang diterapkan SD Swasta IT Petak Batuah adalah ketika sekolah memprogramkan kegiatan untuk siswanya seperti salat dhuha berjamaah, maka semua guru dan kepala sekolah juga ikut melaksanakan kegiatan tersebut. Selain itu, juga memberikan contoh kepada siswa untuk disiplin datang ke sekolah tepat waktu, melaksanakan kegiatan tepat waktu, memberi contoh dalam sopan santun, seperti saling menyapa dan mengucapkan salam saat bertemu, berbicara dengan suara lembut dan tidak berbicara dengan nada kasar dan kotor, berpakaian rapi, dan sebagainya. Sebagaimana menurut Furqon Hidayatullah model strategi pendidikan berupa keteladanan memiliki peran yang sangat besar dalam membentuk watak atau kepribadian siswa. Sikap maupun perilaku guru yang dilihat siswa akan menjadi contoh dalam tindakannya. Oleh karena itu, seorang guru atau pendidik harus memiliki kepribadian yang baik dalam berbagai aktivitasnya (Hidayatullah & Rohmadi, 2010).

SIMPULAN

Sekolah Dasar Swasta Islam Terpadu Petak Batuah (SD Swasta IT Petak Batuah) merupakan satu-satunya sekolah berbasis keagamaan dengan membawa konsep Sekolah Islam Terpadu (SIT) pada tingkat sekolah dasar di Kecamatan Dadahup, Kabupaten Kapuas, Kalimantan Tengah. SD Swasta IT Petak Batuah memiliki peran tidak hanya sebagai lembaga pendidikan yang mentransfer ilmu pengetahuan, tetapi juga mendidik peserta didik agar menjadi manusia yang berakademis tinggi dan disertai akhlak baik. Sekolah telah berperan dalam pembentukan sikap, moral dan akhlak siswa dengan memberikan bekal yang baik yang diajarkan di mana kegiatan pendidikan di sekolah tidak semata-mata untuk mencerdaskan anak secara intelektual saja, tetapi juga membentuk kepribadian dan karakter siswa seutuhnya dengan berlandaskan ajaran dan nilai-nilai Islam, sehingga tercipta generasi muda muslim yang memiliki wawasan luas serta bermanfaat untuk masyarakat, bangsa dan negara. Dalam menjalankan perannya tersebut, SD Swasta IT Petak Batuah menggunakan kurikulum yang disesuaikan, bentuk-bentuk kegiatan pendidikan Islam yang dilaksanakan, dan metode pendidikan yang digunakan.

REFERENSI

- Agustina, S., Suntoro, I., & Nurmalisa, Y. (2013). Peran Sekolah Islam Terpadu dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa (Study kasus di SDIT Islam Terpadu Permata Bunda Gedung Meneng Rajabasa Bandar Lampung) TP 2012/2013. *Jurnal Kultur Demokrasi*, 1(4).
- Al-Qarashi, B. S. (2003). *Seni Mendidik Islam*. Jakarta: Pustaka Zahra.
- Fadriyanto, A. (2021). Gadis di Perkosa, Pelakunya 4 Anak Dibawah Umur, Korban Diperkosa Usai Digoyang Sama Doi. Retrieved from LintasKapuas.com website: <http://www.lintaskapuas.com/gadis-di-perkosa-pelakunya-4-anak-dibawah-umur-korban-diperkosa-usai-digoyang-sama-si-doi/>
- Hidayatullah, M. F., & Rohmadi, M. (2010). *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: Yuma Pustaka.

- Kurnaengsih. (2015). KONSEP SEKOLAH ISLAM TERPADU (Kajian Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia)". *Risalah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2(1), 78–84. https://doi.org/https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v2i1.14
- Maradewa, R. (2020). Update Data Infografis KPAI - Per 31-08-2020. Retrieved from Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) website: <https://www.kpai.go.id/publikasi/infografis/update-data-infografis-kpai-per-31-08-2020>
- Muhyani. (2012). *Pengaruh Pengasuhan Orang Tua dan Peran Guru di Sekolah Menurut Persepsi Murid Terhadap Kesadaran Religius dan Kesehatan Mental*. Jakarta: Kementerian Agama RI.
- Prastowo, A. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Pujiati, P. (2017). *PENGARUH HIDDEN CURRICULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN SISWA DI MTsN BANDUNG TULUNGAGUNG*. IAIN Tulungagung.
- Putra, A. (2018). Kronologi Guru MTS di Pontianak Dianiaya Siswa, Berawal dari Teguran Main HP. Retrieved from Okezone website: <https://news.okezone.com/read/2018/03/08/340/1869621/kronologi-guru-mts-di-pontianak-dianiaya-siswa-berawal-dari-teguran-main-hp>
- Subianto, J. (2013). PERAN KELUARGA, SEKOLAH, DAN MASYARAKAT DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER BERKUALITAS. *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 8(2). <https://doi.org/10.21043/edukasia.v8i2.757>
- Sukmadinata, N. S. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprpto, S. (2014). MODEL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERPADU DI SMA-IT DARUL HIKAM BANDUNG. *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 12(1). <https://doi.org/10.32729/edukasi.v12i1.71>